

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis kedudukan investor sangatlah penting sebagai faktor penunjang kemajuan perusahaan. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan deviden dan capital gain dalam jangka panjang, ataupun masyarakat yang membeli saham untuk dijual kembali pada saat kurs dianggap paling menguntungkan. Satuan dari modal saham sendiri adalah lembar saham.

Saham adalah suatu sekuritas yang memiliki klaim terhadap pendapatan dan asset perusahaan. Sekuritas sendiri dapat diartikan sebagai klaim atas pendapatan masa depan seorang peminjam yang dijual oleh peminjam kepada yang meminjamkan, sering juga disebut instrumen keuangan. Mishkin (2001) dalam penelitian Rosiana Yolanda (2009).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham akan terbentuk dari adanya transaksi yang terjadi di pasar modal yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dengan dipengaruhi faktor laba per lembar saham, tingkat bunga, jumlah kas deviden yang diberikan, jumlah laba yang didapat perusahaan dan tingkat resiko atau pengembalian.

Banyak alasan mengapa laba akuntansi menjadi tujuan yang penting tidak saja bagi pihak manajemen tetapi juga bagi pihak pemegang saham. Laba dapat digunakan sebagaipengukuran atas efisiensi manajemen serta sebagai pengukur keberhasilan dan sebagaipedoman pengambil keputusan manajemen di masa yang akan datang. Secara umum labajuga telah diterima sebagai ukuran pengembalian investasi.Semakin besar

laba yang diperoleh, maka semakin baik suatu bisnis penanaman modal (Mangunsong dan Marpaung, 2011).

Pada umumnya para pemegang saham sering terpusat pada informasi laba yang dihasilkan yaitu beberapa laba yang dihasilkan pada periode tersebut, tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba itu sendiri.

Investor dan kreditor menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan arus kas operasi, karena penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya perusahaan otomotif karena salah satu jenis perusahaan yang menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan dana, seiring dengan berkembangnya jaman maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks salah satunya seperti kebutuhan alat transportasi, dengan semakin tingginya kebutuhan alat transportasi hasil ini semakin diikuti pula oleh tingginya permintaan masyarakat terhadap produk otomotif, dari sini bisa dilihat bahwa produk otomotif sangat penting bagi masyarakat, sehingga kecenderungan perusahaan otomotif untuk survive sangat besar meskipun terkena dampak krisis moneter.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh, Artiani Hapsari (2008) dengan judul “Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Size Perusahaan, dan Tingkat *Leverage* Terhadap *Expected Return* Saham”. Hasil penelitian menunjukkan variabel arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh positif terhadap *expected return* saham. Penelitian lain oleh Yulius Jogi Chistiawan (2012) dengan judul “Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Berkapitalisasi”. Hasil penelitian menunjukkan informasi perubahan laporan arus kas terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham sedangkan informasi laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas peneliti melakukan penelitian yang mengacu pada salah satu penelitian sebelumnya yaitu Yulius Jogi Chistiawan, karena terdapat kesamaan pada tujuan penelitian yaitu pemahaman tentang laba akuntansi dan arus kas yang berpengaruh terhadap harga saham. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu antara lain periode penelitian, objek penelitian, dan variabel bebasnya. Peneliti meneliti dari tahun 2011 – 2014, peneliti juga mengambil objek penelitian di perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI, sedangkan variabel bebasnya peneliti menggunakan harga saham. Ketidakkonsistenan yang terjadi pada hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat keterkaitan antara informasi laba akuntansi dan Arus kas terhadap harga saham. Untuk itu penulis akan membahasnya dalam bentuk: **“Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah:

- “1. Apakah laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?**
- 2. Apakah arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?**
- 3. Apakah laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah :

- “1. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**
- 2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**
- 3. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.**

D. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. **Bagi Investor** :Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan terutama dalam menganalisis arus kas operasi dan laba akuntansi yang digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.
2. **Bagi Peneliti** :Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap harga saham.
3. **Bagi Akademisi** :Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan harga saham.

